

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, kehadiran karya sastra merupakan bagian kehidupan dari masyarakat. Pengarang sebagai subjek individual mencoba menghasilkan pandangan dunianya (*vision du monde*) kepada subjek kolektifnya. Signifikansi yang dielaborasi subjek individual terhadap realitas sosial di sekitarnya menunjukkan sebuah karya sastra berakar pada kultur tertentu dan masyarakat tertentu. Salah satu ciri khas yang dapat dilihat dari karangan jenis prosa adalah jenisnya yang bersifat pembeberan. Melalui karangan tersebut, seakan-akan pengarang berusaha menguraikan seluruh ungkapan perasaan dan pikirannya secara terperinci. Segala peristiwa dan kejadian serta seluruh jalan hidup tokoh ceritanya diuraikan sedemikian rupa hingga pembaca dengan mudah mengikuti jalan ceritanya dari awal hingga selesai.

Seorang pengarang mempunyai banyak kemungkinan untuk dapat mempengaruhi suatu kebudayaan masyarakat tertentu dibalik karya sastra yang diciptakannya. Kemungkinan tersebut misalnya pengarang mengubah pola pikir masyarakat. Sastra bisa mengandung gagasan yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan sikap sosial yang mungkin atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu. Misalnya saja Perempuan dianggap sebagai orang lemah lembut, permata bunga, penyayang, tetapi sebaliknya pria digambarkan sebagai

orang yang cerdas, aktif dan sejenisnya, anggapan seperti itulah selalu mewarnai sastra Indonesia. (Endraswara, 2003:143)

Berbicara tentang perempuan terkait dengan kepribadian, seorang wanita memiliki kepribadian yang unik dan berbeda dengan laki-laki. Kepribadian perempuan lebih menuju pada sisi kelembutan. Oleh karena itu wanita sering dianggap sebagai sosok yang lembut dan penuh perhatian. Akan tetapi ada anggapan bahwa perempuan itu irasional atau emosional. Irasional berkaitan dengan hati sehingga seringkali kepribadian perempuan tidak masuk akal, kemudian emosional seringkali menggambarkan kepribadian perempuan sebagai sosok yang memiliki kepribadian emosi yang selalu menuruti kehendaknya sendiri. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Cinta Kemarin* Karya Dilla Putri, ketertarikan pengarang pada permasalahan kepribadian ditandai dengan novel Dilla yang menampilkan bentuk-bentuk kepribadian Dannisa sebagai tokoh utama yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Dilla Putri adalah penulis pendatang baru, salah satu daya tarik dari novelnya *Cinta Kemarin* ialah mempunyai unsur kepribadian yang dapat menggugah jiwa pembacanya untuk ikut hanyut dalam ceritanya. Konflik-konflik yang ada di dalam novel *Cinta Kemarin* pun sangat menarik. Selain itu, gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami. Dilla Putri mampu mengungkapkan karakter tokoh dengan baik. *Cinta Kemarin* dijadikan sebagai objek penelitian karena pada novel ini menggambarkan perilaku dan perwatakan tokoh yang cocok sekali dikaji dengan menggunakan teori kepribadian.

Dalam novel *Cinta Kemarin* menceritakan seorang perempuan bernama Dannisa. Dannisa adalah sosok perempuan mandiri, hal tersebut bisa dilihat dari sifat dan pekerjaannya. Meskipun dari kecil ia telah kehilangan orangtuanya, tetapi ia tetap bisa hidup dengan layak. Hingga akhirnya ia dewasa, kemudian mengajar di salah satu sekolah sekaligus menjadi seorang penerjemah novel. Dannisa memiliki harapan untuk segera melangkah ke hubungan yang lebih serius dengan Bimo. Sayangnya, belum ada kepastian apa pun dari kekasihnya itu. Bimo hanya meminta dirinya untuk sedikit lebih bersabar, Dannisa ditinggal ke luar negeri oleh Bimo. Hingga suatu saat, waktu mempertemukannya dengan Aryo, yang tidak lain adalah sahabat Bimo yang berprofesi sebagai pelukis. Entah mengapa, salah satu lukisan Aryo begitu menarik perhatian Dannisa. Lukisan itu tentang Airin, masa lalu Aryo yang membuat Dannisa penasaran ingin mengetahuinya. Semua berjalan begitu saja. Di sela-sela hubungan Dannisa dengan Bimo yang kian hambar, selalu saja ada nama Aryo terselip di antaranya. Hingga akhirnya mereka jatuh cinta dan suatu kejadian tak terduga membuka tabir kebenaran yang selama ini tak terlihat dan tak disadari oleh Dannisa, bahwa Dannisa telah jatuh cinta dengan Aryo.

Novel terbitan Gagas Media ini mengajak pembaca untuk melihat sebuah kisah tentang seseorang yang menghabiskan separuh hidupnya mencari cinta hingga akhirnya ia merasa lelah dan mulai pesimis dalam menjalaninya. Mengharukan ketika Dannis harus berjuang dalam hidupnya, mendebarkan kisah cinta segi tiganya, dan menyentuh hati akhir dari ceritanya. Itulah alasan mengapa peneliti mengambil judul *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Cinta Kemarin Karya Dilla Putri*.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *Cinta Kemarin* Karya Dilla Putri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Cinta Kemarin* Karya Dilla Putri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

3. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu sastra.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya teori sastra dalam teknik analisis terhadap karya sastra.

4. Manfaat Praktis

- g. Bagi pembaca penelitian ini agar dapat memberikan masukan dan memahami kepribadian tokoh utama dalam novel *Cinta Kemarin* karya Dilla Putri. Juga memberikan pengetahuan pada pembaca bahwa kepribadian adalah kajian yang sangat penting dipelajari dalam ilmu sastra.
- h. Penelitian ini juga untuk mempelajari bentuk kepribadian apa saja yang terdapat dalam novel *Cinta Kemarin* karya Dilla Putri.

- i. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan terhadap sastra Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu;

Bab I pendahuluan terdiri; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian awal sub bab yaitu latar belakang masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti dan bertujuan untuk memberikan ketertarikan kepada para pembaca dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pada sub bab kedua yaitu perumusan masalah berisi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang harapan yang ingin dicapai oleh peneliti. Manfaat penelitian berisi tentang kegunaan yang dapat diperoleh bagi pembaca setelah membaca penelitian ini. Sub bab terakhir pada bab pendahuluan adalah sistematika penulisan berisi penjelasan tentang kerangka penulisan yang digunakan dengan menjelaskan setiap bab dan sub bab yang terdapat dalam penulisan penelitian.

Bab II landasan teori terdiri atas; *pertama* landasan teori berisi tentang jabaran tentang psikologi secara umum. *Kedua*, jabaran tentang psikologi kepribadian. *Ketiga* jabaran tentang tokoh dan penokohan, dan terakhir jabaran tentang keterkaitan sastra dan kepribadian. Semua teori tersebut digunakan sebagai sumber acuan peneliti dalam mengkaji novel *Cinta Kemarin* karya Dila Putri untuk mengetahui bagaimana kepribadian pada tokoh utama yaitu Dannisa dalam novel tersebut. Dengan menggunakan teori-teori tersebut diharapkan mampu membantu peneliti ketika mengkaji permasalahan-permasalahan yang menjadi topik utama penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian yaitu terdiri dari; data dan sumber data yang mana merupakan bahan jadi dan juga dari sumber yang akan diteliti. Kemudian objek penelitian berisi tentang deskripsi objek yang akan diteliti, teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data pendukung penelitian, pendekatan penelitian berisi tentang pendekatan yang digunakan dalam mendekati penelitian dari sisi ilmu, metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjabarkan permasalahan yang telah ditentukan, dan langkah kerja penelitian merupakan gambaran langkah kerja peneliti dalam meneliti masalah yang telah ditentukan.

Bab IV merupakan pembahasan dan hasil penelitian berisi tentang kepribadian tokoh utama Dannisa yaitu berupa: mandiri, sabar, pekerja keras dan perhatian. Kepribadian tersebut merupakan aspek kepribadian yang menjadi dasar utama dalam penelitian. Hal itu dikarenakan kepribadian tokoh utama yang paling menonjol adalah keempat aspek kepribadian tersebut yang kemudian terbentuklah kepribadian Dannisa sebagai tokoh utama dalam novel *Cinta Kemarin* karya Dila Putri.

Bab yang terakhir adalah penutup, berisi simpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang simpulan dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, simpulan ini adalah hasil keseluruhan dari penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Berisi tentang temuan-temuan yang ditemukan dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran berisi tentang saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang relevan tentunya dan sebagai saran agar perkembangan sastra kedepannya semakin baik dan maju.